

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas berdiri pada tahun 1993 hal ini berdasarkan SK. Meneg No. 244, tanggal 25 November 1993, sejak itu sekolah ini langsung beroperasi. MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas terakreditasi dengan nilai A berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAN-S/M Nomor: 114/BAP-S/M/KTG/IX/2016 pada tanggal 16 September tahun 2016. Berdasarkan SK Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Tengah Nomor : 2068/Kw.15.2/2-e/PP.00.02/07/2017 perihal pelaksanaan keputusan Menteri Agama RI Nomor 672 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri. Yang semula "Madrasah Aliyah Negeri Selat Tengah" menjadi "Madrasah Aliyah Negeri Kapuas" hingga sekarang. Keadaan gedung sekolah MAN Kapuas Kabupaten Kapuas semi permanen dan permanen. Status tanah dan gedung MAN Kapuas milik Kementerian Agama Republik Indonesia.

1. PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MAN KAPUAS KAB. KAPUAS
NSS/NSM : 31.1.62.03.01.003
Alamat (jalan/Kec/Kab/Kota): Jl. Keruing No. 48, Selat Tengah
Kec. Selat, Kab. Kapuas Prov.
Kalimantan Tengah, 73514

No Telp : 051323539
Fax.
Nama Yayasan (bagi Swasta) : -
Nama Kepala Sekolah : Ahmad Mulyadi, S.Ag M.Pd
Tahun Didirikan : 1993
Kepemilikan Tanah/Bangunan: Milik Kementerian Agama RI
Luas Tanah/Status : 6.805 m2 / Milik Negara
Luas Bangunan : 2.671 m2

2. VISI DAN MISI

Visi Sekolah : **“Mewujudkan Siswa yang Berkarakter, Unggul,
dan Berwawasan Lingkungan”**

Misi Sekolah:

Misi yang diemban oleh MAN Kapuas adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya Stakeholder yang mampu mengkolaborasi antara Ilmu Pengetahuan dan Ibadah yang berorientasi pada Akhlakulkarimah.
- b. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- c. Meningkatkan Mutu Pendidikan yang Berkualitas, Inovatif serta Kreatif yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- d. Mewujudkan lulusan memiliki daya saing yang tinggi terhadap prestasi Akademik.
- e. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Sehat, Kondusif, Harmonis serta Islami

3. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan yang ingin di capai oleh MAN Kapuas adalah sebagai berikut :

“Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Tabel II.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN Kapuas Kabupaten Kapuas

NAMA	PERIODE TUGAS
Drs. H. Ahmad Sairadji	Tahun 1995 s/d 2001
Drs. H. Nafiah Ibnor	Tahun 2001 s/d 2002 (PLT)
Drs. Nawawi H. Nasir	Tahun 2002 s/d 2003
Drs. H. Nurani Sarji	Tahun 2003 s/d 2004 (PLT)
Dra. Siti Aisyah	Tahun 2004 s/d 2005
Ahmad Nurhan, S.Pd.I	Tahun 2005 s/d 2012
H. Zonnun Almikhri, S.Ag, M.Pd.I	Tahun 2012 (Pgs)
Drs. Abrani Sulaiman	Tahun 2012 s/d 2015
Drs. Halawa Kausari, S.Pd, M.Pd	Tahun 2015 s/d 2016

Istanto, S.Pd, M.Pd	Tahun 2016 (Pgs)
Sriyadi, M.Pd	Tahun 2016 s/d 2019
Ahmad Mulyadi, S.Ag	TAhun 2019 s/d Sekarang

Tabel II.2 Keadaan Siswa

Kelas	Program pilihan	Jenis kelamin		Jumlah	wali kelas
		LK	PR		
X	X IPA 1	10	24	34	Dra. HJ. Mariani
	X IPA 2	9	26	35	Dewi Fitri, SH
	X IPA 3	10	24	34	Salam, S.Pd.I
	X IPA 4	10	24	34	Septiah, S.Ag, M.Pd
	X IPS 1	19	16	35	Vina Safrina, S.Pd
	X IPS 2	20	16	36	Norhasna, SE
	X IPS 3	18	18	36	Hj. Endang Yuliati, S.Pd
	X PAI	14	18	32	Suhaibatul Aslamiyah, S.Pd.I
Jumlah		110	166	276	
XI	XI IPA 1	9	24	33	Taufikurahman, S.Pd.I
	XI IPA 2	10	22	32	Ruslina Ulfah, S.Pd
	XI IPA 3	10	22	32	Zakiyah Najmatul Usroh, S.Pd
	XI IPA 4	11	22	33	Syafriansyah, S.Pd.I
	XI IPS 1	15	18	33	Hj. Eny Khikmawati, S.Pd

	XI IPS 2	19	17	36	Hj. Noor Jennah, S.Pd
	XI IPS 3	16	19	35	Hj. Muafatin, S.Ag, M.Pd
	XI PAI	11	25	36	M. Ali, S.Pd.I
Jumlah		101	169	270	
XII	XII IPA 1	12	22	34	Hj. Latifah, S.Ag
	XII IPA 2	12	23	35	Sukaryati, S.Pd
	XII IPA 3	12	23	35	Rina Amahorsea, S.Pd
	XII IPS 1	16	15	31	H Ahmad Salim, S.Ag, M.Pd
	XII IPS 2	14	16	30	Hapsyah, S.Pd
	XII IPS 3	14	20	34	Marliannor, S.Pd.I
	XII IPS 4	13	16	29	Siti Maslukhah, SE
	XII PAI	8	24	32	Hj. Maulidah, S.Ag
Jumlah		101	160	260	
Total		312	494	806	

Tabel II.3 Keadaan Guru dan Tata Usaha

No	Nama/NIP	Gol	Lulus Sertifikasi	Tahun	Ket
1	Ahmad Mulyadi, S.Ag 19700312 200312 1 002	III/d	Lulus	2010	Kepala MAN Kapuas
2.	Dra. Hj Mariani	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas

	19670719 199402 2 001				
3.	Teno Heika, S.Pd 19690707199402 2 001	IV/a	Lulus	2009	Kepala Perpustakaan
4.	Salman, S.Pd.M.Sc 19680607 199603 1 003	IV/b	Lulus	2010	Wak. Supra
5.	Eny Khikmawati, S.Pd 19690501 199603 2 001	IV/a	Lulus	2007	Wali Kelas
6.	Maulidah, S.Ag 19700225 199703 2 003	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas
7	Jumirah, S.Pd 19680408 199903 2 003	IV/b	Lulus	2009	Wak. Kesiswaan
8	Salam, S.Pd 19651125 199903 1 001	IV/a	Lulus	2009	Guru
9	Paidi, S.Pd 19700915 199503 1 002	IV/a	Lulus	2007	BP/BK
10	Latifah, S.Ag 1966111 5200003 2 002	IV/a	Lulus	2012	Wali Kelas
11	H. Ahmad Salim, S.Pd. M.Pd 19650218 198703 1 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas

12	Heni Susanty, S.Pd 19770522 200212 2 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
13	Ratna Sriningsih, S.Pd 19800213 2002 1 2 003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
14	Sukaryati, S.Pd 197503082002122001	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
15	Rina Amahorsea, S.Pd 197804242003 12 2 004	III/d	Lulus	2009	Guru
16	Marliannor, S.Pd.I 19781025 200312 2 004	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
17	Septiah, S.Ag.M.Pd 19720918 200501 2005	III/d	Lulus	2013	Wali Kelas
18	Hj. Noor Jennah, S.Pd 19740417 2005 01 2004	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
19	Normaryam, S.Pd 198203172005012005	III/d	Lulus		BP/BK
20	Gazali Rahman, S.Pd.I 19750701 2005 01 1 013	III/c	Lulus	2008	Guru
21	Purniawan, S.Pd 19750708 2005 01 1 010	III/d	Lulus	2010	Guru

22	Taufikurahman, S.Pd.I 19751015200501 1 003	III/d	Lulus	2008	Wali Kelas
23	Saipul Rahman, S.Pd 198101152005011003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
24	Siti Nurwidayati, S.Pd 19730912200206 2 001	III/c	Lulus	2008	Guru
25	Azhar, S.Pd.I NIP. 198105012005011007	III/d	-	-	Ka. Tata Usaha
26	Akhmad Sajarwan, S.Pd NIP.197606112002121001	IIIc	Lulus		Wak. Kurikulum
27	Endang Yuliati, S.Pd 197004242007012012	III/c	Lulus	2010	Guru
28	Mua'fatin, S.Ag 197905052007012046	III/c	Lulus	2013	Guru
29	Salbiah, S.Pd.I 197112221993032001	III/b	-	-	Pel. Tata Usaha
30	Syafriansyah, S.Ag 197107292006041011	III/c	Lulus	2012	Wali Kelas
31	Siti Maslukhah, SE 197505052007012046	III/b	Lulus	2012	Wak. Humas

32	Marni, S.Pd.I 197705152006042028	III/c	Lulus	2012	Wali Kelas
33	Zakiya Najmatul Usroh, S.Pd 19950107 201903 2 007	III/b	Belum	-	Guru
34	Suhaibatul Aslamiah, S.Pd.I 198108082007012019	III/b	Belum	-	Wali Kelas
35	Muhammad Ali, S.Pd.I 19700732009121009	III/b	Belum	-	Wali Kelas
36	Hapsyah, S.Pd 198405222009122003	III/b	Belum	-	Wali Kelas
37	Ruslina Ulfah, S.Pd.I	IIIc	Lulus		Wali Kelas
38	Dian Rosita, SE 198309282011012005	III/a	-	-	Bend. Rutin
39	Sukini, S.Pd 197810012014111002	IIa	-	-	Pel. Tata Usaha
40	Andy Pramana, S.Pd . NIP.198810312019031004	IIIa	Belum	-	Guru
41	RIJALUL HADI, S.Pd 19941119 201903 1 006	IIIa	Belum	-	Guru

42	VINA SAFRINA, S.Pd 19950819 201903 2 012	IIIa	Belum		Guru
43	ASTUTY, S.Pd.I 19890211 201903 2 012	IIIa	Belum		Guru
44	MAULIDA, S.Pd.I 19901012 201903 2 014	IIIa	Belum		Guru
45	Wilis Rosana, S.Pd.I	-	-	-	Honorar Pel. Tata Usaha
46	Syaiful Badri, S.Pd.I	-	-	-	Honorar Pel Tata Usaha
47	Bambang Irwandi, S.Pd.I	-	-	-	Honorar Pel Tata Usaha
48	Abdullah	-	-	-	Satpam
49	Nopianti	-	-	-	Pustakawan
50	Mura Kabah	-	-	-	Pustakawan
51	Sari Melati	-	-	-	Clining Servis
52	Galih Khusuma Bhakti	-	-	-	Honorar Pel Tata Usaha
53	M. Ramadhani	-	-	-	Penjaga Malam

54	Norhasna, SE	-	Lulus	2012	GTT
55	H. Parhani	-	-	-	GTT
56	Syarifuddin, S.Pd	-	-	-	GTT
57	Abdul Ghapur, S.Pd	-	-	-	GTT
58	Ahmad Nohrizal, S.Pd	-	-	-	GTT
59	Asbihannor, S.Pd	-	-	-	GTT
60	Bayu Dwi Prasetyo Sugiantoro, S.Pd	-	-	-	GTT
61	Achmad Fadhillah, S.Pd	-	-	-	GTT
62	Dewi Fitri, S.H	-	-	-	GTT
63	Ari Pratama, S.Pd.I	-	-	-	GTT
64	RezkiRahmani, S.Pd	-	-	-	GTT
65	Zara Yahyana, S.Pd	-	-	-	GTT

Tabel II.4 Data Keadaan Ruangan

Luas Bangunan	: 2.671 m ²
Ruang Kepala Madrasah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik

Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 24 Baik
Ruang Lab. IPA	: 1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	: 1 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang Multimedia	: 1 Baik
Ruang Serba Guna	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
Ruang Olahraga	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 2 Baik
Kamar Kecil /WC	: 29 Baik

B. Penyajian Data

1. Proses Pembelajaran Qur'an Hadis Siswa Jurusan keagamaan di MAN Kapuas kabupaten Kapuas

Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai fokus masalah yang dirumuskan penulis, yaitu mengenai Pembelajaran Qur'an Hadis Siswa

Jurusan Keagamaan dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Qur'an Hadis, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data - data yang akan penulis sajikan merupakan data dari hasil, wawancara dan observasi kepada guru Qur'an Hadis serta sebagian siswa jurusan Keagamaan di MAN Kapuas Kabupaten Kapuas. Seluruh data yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

a. Perencanaan Pembelajaran

1) RPP

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi, pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. RPP merupakan kepanjangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap guru pada dasarnya dituntut untuk membuat RPP tersebut untuk memudahkan guru dalam mengarahkan pembelajaran dengan sebaik-

baiknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafriansyah, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadis di jurusan Keagamaan MAN Kapuas, beliau mengatakan bahwa :

“RPP sangat penting sebagai bahan acuan untuk mengajar, membuat RPP tentu saja memudahkan kita dalam melaksanakan proses pembelajaran, tapi bukan sebagai bahan utama, terkadang ada yang tidak sesuai dengan RPP seperti dalam menggunakan metode dan media karena suatu keadaan yang tidak memungkinkan seperti sekarang, maka dari itu RPP tetap menjadi acuan namun dalam pelaksanaannya fleksibel (sesuai situasi dan kondisi)”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya pembuatan RPP merupakan sebuah acuan dalam setiap proses pembelajaran, dan memudahkan untuk mengatur jalanya proses pembelajaran walaupun terkadang tidak berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

2) Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marni, S.Pd.I bahwa: *”membuat silabus harus dengan berpedoman pada kurikulum 2013, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan belajar, sumber belajar dan buku pegangan dalam mengajar Qur'an Hadis,*

apalagi jurusan keagamaan ini lebih dikhususkan pada ilmu-ilmu yang mendalami Al Qur'an dan hadis, seperti Ilmu Tafsir dan Ilmu hadis. Selanjutnya format silabus memuat identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sebagainya”

Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembuatan silabus harus sesuai dengan kurikulum 2013, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan belajar, sumber belajar dan buku pegangan qur'an hadis tidak boleh bertentangan atau tidak sinkron.

3) Menentukan Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafriansyah, S.Pd.I dapat diketahui bahwa *”guru harus bisa membuat dan menentukan bahan pelajaran sesuai dengan buku Qur'an Hadis yang ada di perpustakaan atau menyesuaikan dari internet”*. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menentukan dan membuat bahan pelajaran untuk mengajar harus sesuai dengan buku pegangan Qur'an hadis dan buku LKS.

4) Menentukan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marni, S.Pd.I dapat diketahui bahwa *“dalam membuat metode pembelajaran, biasanya saya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada para siswa, dengan begitu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang saya sampaikan. Adapun metode yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.”*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa metode yang biasa digunakan ketika pembelajaran Qur'an Hadis sedang berlangsung yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis di jurusan keagamaan MAN Kapuas merupakan aplikasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru Qur'an Hadis sebelumnya. Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadis di jurusan Keagamaan di MAN Kapuas bahwasanya pada kegiatan awal guru melakukan beberapa

langkah kegiatan melalui aplikasi Google Meet yang mana terdiri dari salam, doa, cek absensi siswa, dan menyiapkan bahan dan materi dalam mengawali pembelajaran. Langkah berikutnya yaitu guru melakukan apersepsi, dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya untuk diketahui sejauh mana dia paham dan ingat akan pelajaran terdahulu. Setelah selesai melakukan apersepsi, guru melakukan motivasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dipelajari serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran yang diketahui.

Adapun hal-hal tersebut yaitu berupa mengucapkan salam, meminta para siswa untuk berdo'a masing - masing, melakukan absensi atau mencek kehadiran siswa, dan selanjutnya melakukan apersepsi kepada siswa yaitu mananyakantentang pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya terhadap pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.

2) Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa pada kegiatan inti ini, guru melakukan penyampaian materi yang dipelajari yaitu tentang Fungsi Al Qur'an dan Hadis dalam kehidupan, dan dengan mendengarkan

penjelasan guru melalui via Google meet dengan metode ceramah. Setelah itu, siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahaminya. Setelah selesai penyampaian materi guru melakukan penerapan metode yang mana metode yang guru gunakan disini ialah metode diskusi kelompok melalui grup Whatsapp yang sudah di bagi kelompok dan membikin grup WhatsApp kelompoknya masing - masing untuk membahas mengenai materi yang telah disampaikan tadi. Dalam diskusi kelompok mereka tersebut guru memberikan motivasi dalam bentuk penilaian melalui Video Call WhatsApp setiap kelompok diskusi. Setelah selesai menyampaikan hasil diskusinya melalui daring, guru meminta masing-masing kelompok untuk menyerahkan tulisan dari hasil diskusi tersebut ke sekolah.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Syafriansyah, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadis bahwasanya *“dalam kegiatan ini melalui daring, yang saya lakukan terlebih dulu menyampaikan materi pelajaran dan meminta siswa dari rumah masing - masing untuk menyimaknya, setelah penyampaian materi selesai saya mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di*

pahaminya. Kemudian untuk memantapkan pemahaman siswa saya menggunakan beberapa metode seperti diskusi. Diskusi tetap secara online nanti hasil persentasinya masing – masing kelompok dan waktunya mereka yang menentukan.”

3) Kegiatan akhir

Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Kelas di akhiri dengan mengucapkan Hamdallah dan diakhiri dengan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui proses dari hasil belajar siswa, dan mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu evaluasi juga merupakan barometer untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut menurut ibu Marni, S.Pd.I, kategori penilaian itu secara umum ada 4, yaitu nilai harian, penugasan, UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester). Untuk nilai harian diperoleh dari keaktifan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran. Penugasan bentuknya bisa dalam bentuk menjawab soal yang ada di LK. Sedangkan UTS dan

UAS merupakan bagian dari evaluasi dengan ruang lingkup berbagai materi (Bab). Jika setelah digabungkan nilai siswa masih di bawah standar KKM maka akan ada remedial yang berbentuk penugasan atau hapalan tambahan.

Selain itu, Bapak Syafriansyah,S.Pd.I berpendapat untuk evaluasi beliau biasanya memberikan penugasan sebagaimana yang ada di LKS, menurut beliau setiap siswa itu sudah mempunyai nilai pada setiap pertemuan di kelas yakni dilihat dari keaktifan siswa. Untuk penugasan lainnya beliau sama saja dengan guru-guru lain yakni menyesuaikan dengan bentuk penugasan yang ada di buku pegangan siswa (LKS).

1. Faktor-Faktor yang mendukung pembelajaran Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis kepada guru Qur'an Hadis yang mengajar kelas X sampai XII jurusan keagamaan, penulis memperoleh keterangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Qur'an Hadis sebagai berikut :

a. Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa di jurusan keagamaan, dia mengatakan pembelajaran Qur'an hadis yang dia rasakan selama ini menyenangkan. Hal ini dikarenakan guru mampu memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran. Menurut penjelasan siswa tersebut guru Qur'an Hadis tersebut sering

memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan hasil observasi kelas google meet pada kelas XI Keagamaan , penulis mengamati minat dan perhatian siswa pada pembelajaran memang saling mempengaruhi, jika siswa berminat dan senang dengan cara guru mengajar dan materi yang diajarkan membuat siswa tertarik, maka mereka akan memfokuskan perhatian mereka pada pembelajaran itu. Beliau berusaha memberikan pembelajaran via daring terkesan seru dan menyenangkan sehingga siswa bisa memahami apa yang di sampaikan.

b. Guru

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengajar Qur'an Hadis, diketahui bahwa semua guru Qur'an Hadis di MAN Kapuas berlatar belakang Pendidikan Agama Islam baik Strata 1 ataupun Strata 2. Guru yang berlatar belakang pendidikan Strata 1 yang berasal dari jurusan PAI. Untuk ibu Marni, S.Pd.I pengalaman mengajar beliau sudah 8 tahun, hanya saja untuk mengajar Qur'an Hadis pengalaman beliau belum memadai, karena dulu beliau mengajar pendidikan Alquran. Sedangkan Bapak Syafriansyah, S.Pd.I berasal dari jurusan PAI, dan sudah mengajar selama 10 tahun. Namun secara

umum beliau masih berada di ruang lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan dulu beliau mengajar pelajaran Akidah Akhlak

Menurut keterangan kepala sekolah (Bapak Mulyadi) dalam wawancara khusus dengan penulis, beliau menjelaskan bahwa setiap bulannya diadakan pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, pertemuan tersebut gunanya untuk mengetahui apakah ada hambatan sehingga bisa dibicarakan secara bersama – sama untuk mendapatkan solusinya. Kepala sekolah menilai kinerja guru mata pelajaran agama di MAN Kapuas sudah lumayan bagus, kedisiplinan, kinerja dan sebagainya menurut beliau sudah baik.

c. Lingkungan

Yang dimaksud disini adalah lingkungan di MAN Kapuas. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Marni, S.Pd.I., suasana belajar khususnya pembelajaran PAI khususnya jurusan keagamaan berlangsung dengan demokratis dan tidak terfokus pada guru saja. Siswa dibebaskan untuk mengajukan pendapat dan saling tanya jawab ketika ada sesuatu hal yang belum dipahaminya. Apalagi sekarang kebanyakan belajar via daring, siswa di rumah saja tetap semangat mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan, dapat penulis analisis beberapa hal berikut ini:

1. Proses Pembelajaran Qur'an Hadis siswa Jurusan Keagamaan di MAN Kapuas

- a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) RPP

Berdasarkan data yang penulis sajikan, penulis menyimpulkan bahwa untuk RPP tidak dibuat sendiri oleh guru Qur'an Hadis yang bersangkutan. Melainkan hanya mengikuti konsep yang sudah dibuatkan oleh Kementerian Agama yang sebenarnya, perencanaan itu dilakukan guru setiap kali akan mengajar sehingga guru betul-betul telah memiliki konsep yang jelas tentang pembelajaran yang seperti apa yang akan ia ciptakan di kelas dan perencanaan yang dimaksudkan dalam hal ini ialah perencanaan yang tertulis dalam bentuk RPP yang merupakan salah satu prosedur penting dalam pembelajaran.

Padahal sebagai seorang guru diwajibkan memiliki rancangan pembelajaran (RPP), mengingat fungsinya yang sangat penting untuk jalannya pembelajaran di kelas. Walaupun nantinya perubahan pada konsep RPP itu

mungkin saja terjadi, misalnya melihat kondisi siswa dan sarana prasarana sehingga apa yang telah dirancang di dalam RPP tidak bisa diwujudkan. Tergantung situasi dan kondisi didalam kelas tersebut yang memungkinkan terjalannya RPP.

2) Silabus.

Berdasarkan data yang penulis sajikan, untuk silabus tidak ada permasalahan, karena semua guru memilikinya dan apa yang mereka ajarkan sudah sesuai dengan apa yang diarahkan dalam silabus.

3) Metode pelajaran

Untuk metode pelajaran masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Setiap pertemuan sering menggunakan ceramah dan di akhiri dengan pemebrian tugas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis Siswa Jurusan Keagamaan di MAN Kapuas ada 3 kegiatan penting. Yakni kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Berdasarkan data yang sajikan, yang dapat penulis analisis ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, kegiatan awal pembelajaran merupakan kegiatan awal yang cukup mempengaruhi untuk menyiapkan siswa agar benar-benar siap mengikuti dan menerima materi pembelajaran. Menurut penulis, hal penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan awal adalah jangan sampai terlupa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Karena dengan adanya tujuan dan kompetensi dasar tersebut siswa dan guru jadi fokus pada apa yang ingin dicapai. Akan tetapi, bagaimanapun juga Penulis sangat mengapresiasi terhadap guru Qur'an Hadis yang tetap melaksanakan pembelajaran dengan via daring (google meet) dan siswa nyan pun tetap semangat melakukan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, dalam kegiatan inti pembelajaran ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan, antara lain: penggunaan sumber belajar, metode, strategi, dan media pembelajaran. Menurut analisis penulis, sangat bagus sekali jika materi pembelajaran tidak hanya dibatasi pada buku pegangan guru dan siswa. Guru

mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar lainnya seperti internet, atau tanya jawab dengan orang lain. Akan tetapi, sebagai seorang guru harus bisa membatasi dan mengarahkan siswa agar tidak terlalu melampaui kemampuan mereka untuk menyerap materi pembelajaran, karena pada kenyataannya saat ini internet tidak cukup aman untuk diakses secara bebas oleh siswa, arahan dan bimbingan guru harus maksimal jika ingin menggunakan bantuan internet sebagai sumber belajar tambahan untuk siswa. Guru hanya membimbing supaya siswanya aktif dalam mencari informasi sebagai bahan pelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data, kebanyakan guru Qur'an Hadis semuanya menggunakan metode ceramah agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Begitu juga dengan penggunaan media, karena media pembelajaran merupakan bagian yang juga mempengaruhi dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, kegiatan akhir pembelajaran yang dilaksanakan di MAN Kapuas khususnya jurusan Keagamaan sudah bagus dan sesuai

dengan teori-teori yang ada dalam proses belajar mengajar. Jadi, pada dasarnya memang setiap guru harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan memutuskan apa yang harus dilakukannya dalam menjalankan proses pembelajaran, baik pada kegiatan awal, inti maupun akhir pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis siswa jurusan Keagamaan di MAN Kapuas sudah baik. Pendapat guru-guru Qur'an hadis pun yang memang di tempatkan dlu jurusan keagamaan tentang evaluasi dan penilaian bisa penulis anggap benar, karena memang sebenarnya itu tidak hanya mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi namun bagaimana mereka bisa memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang mendukung Pembelajaran Qur'an Hadis Siswa jurusan Keagamaan di MAN Kapuas

a. Siswa

Berdasarkan penyajian data, faktor yang mendukung pembelajaran yang ada dalam diri siswa ialah tentang minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya, kita tidak bisa memastikan minat dan perhatian siswa untuk tetap maksimal terhadap

pembelajaran, karena adakalanya siswa akan bosan dan jenuh, di sinilah peran guru sangat menentukan. Dan kebanyakan siswa khususnya jurusan keagamaan dinilai cukup diminati pembelajaran Qur'an hadis daripada pembelajaran umum.

b. Guru

Berdasarkan penyajian data, semua guru yang memegang mata pelajaran Qur'an hadis berlatar belakang pendidikan dari jurusan PAI, dan pembelajaran Qur'an hadis di jurusan keagamaan di MAN Kapuas penulis anggap sudah baik. Sehingga guru-guru PAI sangatlah disorot dan dijadikan panutan baik oleh siswa maupun oleh guru-guru lain.

c. Lingkungan

Berdasarkan penyajian data, faktor lingkungan juga termasuk hal yang mempengaruhi pembelajaran Qur'an hadis siswa jurusan keagamaan di MAN Kapuas, suasana pembelajaran yang demokratis membuat siswa berada dalam keadaan di rumah masing – masing melalui via daring. Hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran mengingat siswa jurusan keagamaan itu merupakan siswa yang sudah menuju dewasa dan cara berpikir mereka sudah di atas anak-anak dan ilmu pengetahuan tentang agama

semakin luas, jadi tidak bisa semena-mena guru mengajar dengan otoriter. Oleh karena itu, pembelajaran Qur'an Hadis bisa disenangi oleh siswa disebabkan salah satunya gaya mengajar guru yang demokratis sehingga terciptalah suasana belajar yang baik.

